

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DI PMB SRI MARYANTI KABUPATEN KUBU RAYA

Wina Widyanti¹, Elsa Noftalina², Indah Kurniasih²

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian Bayi merupakan indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu bidang kesehatan. Berat bayi lahir merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir, yang mana seorang bayi sehat dan cukup bulan, bayi pada umumnya mempunyai berat lahir normal sekitar 3000 gram. Secara umum berat badan bayi lahir yang normal adalah antara 3000 gram sampai 4000 gram, dan bila berat bayi di bawah atau kurang dari 2500 gram dikatakan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah paritas.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan paritas dengan kenaikan berat badan bayi di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya.

Metode Penelitian: penelitian ini merupakan penelitian analitik bersifat retrospektif, dengan berat badan bayi lahir sebagai variabel dependen, sedangkan status paritas sebagai variabel independen. Sampel penelitian ini adalah semua ibu bersalin di PMB Sri Maryanti pada bulan Desember 2020 sampai November 2021 sebesar 183 orang diambil dengan teknik *total sampling*. Uji analisis yang digunakan adalah uji *Korelasi Linier Pearson*

Hasil penelitian: hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas terhadap berat badan bayi lahir dengan nilai $p = 0,006$ ($< 0,05$) yang mempunyai korelasi rendah yaitu nilai r sebesar 0,202.

Simpulan: terdapat hubungan antara paritas dengan kenaikan berat badan lahir bayi.

Kata Kunci : Paritas, bayi baru lahir, Berat Bayi Lahir.

Kepustakaan : 10 Buku, 18 jurnal, 2 Thesis (2012 – 2021)

Jumlah Halaman : 56 Halaman, xiii, 8 Tabel, 1.1, 2.1 s/d 2.3, 3.1, 3.2, 4.1.1.2

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Dosen Politeknik 'Aisyiyah Pontianak